

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan menggunakan teori lingkaran kemiskinan sebagai landasan teoritis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan, sedangkan variabel independen meliputi pertumbuhan ekonomi, upah minimum, investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan angka harapan hidup. Data yang digunakan merupakan data panel dengan periode *time series* dari tahun 2017 hingga 2022 dan *cross section* dari lima kabupaten/kota di DIY. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisis pengaruh hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY, yang berarti peningkatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan mampu mengurangi kemiskinan. Upah minimum juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengurangan kemiskinan, menunjukkan bahwa peningkatan upah minimum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Sebaliknya, investasi PMDN tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di DIY, mengindikasikan bahwa investasi dalam negeri tidak secara langsung berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan di wilayah ini.

Angka harapan hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY, yang menunjukkan bahwa peningkatan angka harapan hidup berhubungan dengan peningkatan kemiskinan. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dinamika ekonomi dan kemiskinan di DIY, serta implikasi kebijakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah kemiskinan secara efektif.

Kata kunci: tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, investasi PMDN, angka harapan hidup.